

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa :

1. Ibu-ibu sosialita Desa Pegayo masih banyak yang mempercayai berita yang belum diketahui sumbernya, keasliannya, dan kebenarannya sehingga fikiran mereka mudah dipengaruhi.
2. Berita yang mereka terima dianggap suatu kebenaran yang akan berbahaya jika diabaikan.
3. Berita *WhatsApp Group* yang mereka terima tanpa disadari sudah mengganggu mental mereka, sejauh ini ibu-ibu Desa Pegayo mengalami gangguan kecemasan ringan akibat rasa takut karena penyebaran berita tersebut.
4. Ibu-ibu sosialita di Desa Pegayo tidak dapat mengubah apa yang sudah menjadi keputusannya akibat apa yang telah ia percaya. Jika sudah menerima 1 hal dan menguasai fikirannya, maka orang lain yang mencoba meluruskan kembali fikirannya tidak dapat ia gubris lagi.

Self acceptance tidak hanya berfokus kepada perubahan yang akan mengubah menjadi lebih baik, namun bisa berdampak kepada perubahan perilaku seseorang yang tidak disadari. Dalam hal ini, dari pengaruh berita simpang siur (hoax) yang didapatkan dari *WhatsApp Group* tersebut menyebabkan adanya perubahan sikap dan perilaku yang cukup jauh berbeda dari sebelumnya, mereka lebih menutup diri dirumah, mengaitkan segala hal yang terjadi dengan berita yang ia dapat, atau takut dengan segala hal yang berhubungan dengan obat, RS, dan tim medis.

## **B. Kritik**

1. Ibu-ibu sosialita di Desa Pegayo sangat mudah dipengaruhi oleh berita baru yang disebarakan melalui *WhatsApp Group*.
2. Mereka tidak dapat membedakan keaslian berita hanya karena berita tersebut diperoleh dari media sosial dan hanya berdasarkan bukti dokumentasi yang tidak diketahui sumbernya dengan jelas.
3. Penerimaan berita *WhatsApp Group* merubah perilaku dan kebiasaan sehari-hari mereka sehingga memberikan rasa tidak nyaman kepada keluarga dan orang sekitar.
4. Semenjak kehadiran berita *WhatsApp Group* mengenai Covid-19 ini, mereka lebih mempercayai media sosial daripada keterangan dokter yang ahli dalam bidang kesehatan.

### C. Saran

- a. Kepada ibu-ibu Desa Pegayo khususnya pengguna sosial media yang aktif, memantau perkembangan berita diluaran yang tidak dapat dijangkau secara langsung memanglah baik, namun ada baiknya memilih terlebih dahulu mana yang dapat dipercaya mana yang tidak.
- b. Hendaknya ketika ingin menyebarkan kepada masyarakat lain khususnya sesama ibu-ibu saringlah terlebih dahulu berita tersebut. Kita tidak tahu seberapa berpengaruhnya berita tersebut ke kehidupan orang lain atau bahkan mentalnya.
- c. Tidak semua berita yang disebarkan di media sosial adalah kebenaran, terkadang berita akan di tampilkan jika itu menarik dan akan mengundang banyak penonton. Jadi, sebaiknya banyak-banyak memahami dan mempelajari berita media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali Nurdin, "*Social Distancing, Physical Menghilangkan Tradisi Komunikasi Umat*", (Surabaya : Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2019), hal.4

Ahmad Erani dkk "*Pandemi Corona : Virus Deglobalisasi*", (Bogor : PT penerbit IPB Press 2020) hal.12

Afida,Rodhatul 2020 "Identifikasi Self Acceptance Masa Dewasa Awal Pada Pengunggah Status di Media Sosial",skripsi Malang : perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang

Agus purwanto, dkk "*Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*", (Indonesia : Universitas Pelita Harapan, 2020), hal.5

Aidah, Situ Nur dan Tim Penerbit KBM Indonesia 2020, *Bacaan WAjib! Vaksin Corona* Yogyakarta:PENERBIT KBM INDONESIA

Anisha, nurul "*Mengenal Covid-19*" (Bandung : MEDIA SAINS INDONESIA 2021) Hal.1

Aprhodita Emawati Gunarsih, Aprhodita 2018 "Pengaruh ACC (Acceptance and Commitment Care) "*Terhadap Penerimaan Diri Lansia yang Hidup di Panti Werdha Surabaya*", skripsi Surabaya : perpustakaan Universitas Erlangga Surabaya

Bahar, Yolanda, 2020 "pengaplikasian Mentoring Dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa di Lembaga Kampus (LDK) Al-Izzah UINSU" Skripsi, Sumatera Utara: perpustakaan UINSU.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Syaikh Sa'ad Al Ghomidi dengan Menggunakan Mushaf Madinah Nabawiyah dan Bacaan Terjemah* (Jakarta : PT Readboy Indonesia,2008) hal. 408

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Syaikh Sa'ad Al Ghomidi dengan Menggunakan Mushaf Madinah Nabawiyah dan Bacaan Terjemah* (Jakarta : PT Readboy Indonesia,2008) hal. 409

Engel, Jacob Daan,2021 *Logo Konseling Berbasis Website* Depok: PT Kanisius

Halim, fitria,2020 *Marketing dan Sosial media* Bandung: CV.MEDIA SAINS INDONESIA

Hardiyati "*Kecemasan Saat Pandemi Covid-19*" (Batangkaluku : Jariah Publishing Intermedia 2020) hal.3

HR. Al-Bukhori : 7536 dan Muslim : 2675

Muk Kuang,2010 *Amazing Life* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Penelitian Tika Pratiwi Andani 2018"*Hubungan Penerimaan Diri dan Harga Diri Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai*" skripsi Malang : perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang

Petranto, Ira,2005 *It Takes Only One to Stop The Tango* Depok: PT Kawan Pustaka,2005

Prihadi, Endra K,2013 *My Potency* Elex Media Komputindo

Putri Adhyartasari, Valensia 2018 "*Hubungan Antara Gejala Climateric dengan Penerimaan Diri Perempuan Dewasa Pertengahan*". Skripsi Yogyakarta : perpustakaan Universitas Santa Dharma Yogyakarta

Rahmawati, Ita, Lailatus sa'adah, Siti Afiyah,2020 *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Untuk Pengembangan Jombang*: UNIVERSITAS KH.A. WAHAB HASBULLAH

Sinta Palupi, Yuspita Diah,2020 “Pengaruh Self Acceptance dan Self Confidence Terhadap Intensi Penggunaan Make Up Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” skripsi Malang : perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Tunnisa, Fadhila 2018 “*Hubungan Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Disabilitas di Yayasan Bukesra Ulee Kareng Banda Aceh*” skripsi Banda Aceh : Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

<http://digilib.uinsby.ac.id/21524/5/Bab%202.pdf> (diakses pada 6 agustus pukul 17:50)

<https://med.unhas.ac.id> GANGGUAN KECEMASAN PDF WEB RESULT (diakses pada tanggal 21 Juni 2020 pukul 19:32)

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>

SUMATERA UTARA MEDAN

## LAMPIRAN

### Dokumentasi



Wawancara dengan ibu Murdani (34) berprofesi sebagai guru dan seorang ibu dengan 2 orang anak.



Wawancara dengan ibu Ina seorang Ibu Rumah tangga dengan 2 anak



Wawancara dengan ibu Eka Rahayu yang berprofesi sebagai PNS dengan 3 orang anak



Wawancara dengan Ibu Tini ibu rumah tangga dengan 1 orang anak